

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Review Penelitian Terdahulu**

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah dan Prianthara (2018) dan Fadzil *et al* (2019), ditemukan secara umum bahwa terjadinya pengaruh positif yang didapatkan dari *e-commerce* dengan bisnis ini terlihat dari transaksi elektronik yang menjadi inti dari *e-commerce* memiliki berbagai keunggulan bagi bisnis, karena dapat memotong biaya perusahaan secara signifikan dan lebih cepatnya informasi didapatkan secara real time dan penciptaan bisnis *e-commerce* dan dibantu dengan peran penting pemerintahan maka dalam kegiatan kewirausahaan dengan meningkatkan kemampuan kognitif, motivasi dan kemampuan minat wirausahawan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khan (2016) menemukan bahwa revolusi *e-commerce* merubah transaksi bisnis dengan cara membuka peluang dan kemudahan menerobos rintangan, *e-commerce* memberi tantangan bagi pengusaha tradisional dalam memasuki posisi kompetitif dan *e-commerce* membuat eksporsi produk dan ekspansi secara geografis. Hal serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurabiah *et al* (2021) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif namun tidak terlalu signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

Sedangkan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang dilakukan oleh hakim dan syahfrudin (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. hal ini disebabkan karena responden yang rata rata mahasiswa sudah selesai menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi memiliki pemahaman lebih mengenai sistem informasi dan menginginkan untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kehidupan berbisnis dan berwirausaha agar wirausaha mereka berjalan sesuai standar sop. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh

Fagbemi *et al.*, (2016) mengenai sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan kemajuan bisnis dan UKM yang menjelaskan sistem informasi akuntansi secara signifikan akan mempengaruhi kinerja perusahaan kecil dan perusahaan skala menengah. Oleh karena itu, UKM disarankan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi harus memastikan bahwa tingkat komputerisasi meningkat sejalan dengan tingkat kemajuan teknologi saat ini.

Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) dan Wulandari *et al* (2020) mengatakan dalam penelitiannya bahwa secara umum bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha di dalam masyarakat maupun secara khusus untuk para mahasiswa.

Dipaparkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasan *et al.*, (2021) untuk dimasa sulit seperti sekarang ini, dimasa pandemi covid 19 banyak generasi milenial yang bersemangat berwirausaha dengan kreativitas, inovasi, serta strategi pemasaran yang baik untuk terciptanya produk terbaik yang dihasilkan nantinya, penelitian ini juga serta didukung dengan pernyataan penelitian yang dilakukan oleh Raya (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh positif mengenai latar belakang keluarga sebagai motivasi dan pendidikan kewirausaha yang didapatkan oleh mahasiswa terhadap minat berwirausaha di tengah kondisi pandemi seperti sekarang ini.

Untuk itu pentingnya terciptanya suatu usaha yang baik tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi dan didukung dengan teknologi *e-commerce*, ini juga dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (2020) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dan Arumsari (2021), bahwasanya pengetahuan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dan juga sebagai bentuk manifestasi kedepannya, apalagi untuk di masa covid 19 sekarang ini dengan persaingan bisnis yang ketat dan krisis ekonomi yang meningkat dan didukung dengan penelitian dari Santoso (2020) yang menyatakan bahwa selama masa pandemic covid 19, persepsi *e-commerce* ini berpengaruh positif di dunia kewirausahaan khususnya untuk wirausahawan lama

yang baru memahami persepsi atas manfaat dan keuntungan *e-commerce* pada saat krisis ekonomi di masa pandemi.

**Tabel 2.1. Review Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis, Judul, Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	I Made Angga Anugrah dan Ida Bagus Teddy Prianthara, Pengaruh Bisnis <i>E-Commerce</i> Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit <i>E-Commerce</i> , (2018)	untuk mengetahui pengaruh Perkembangan bisnis <i>e-commerce</i> dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit <i>e-commerce</i>	Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa variabel perkembangan bisnis <i>e-commerce</i> dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit <i>e-commerce</i> . Perkembangan teknologi <i>e-commerce</i> turut menjadi andil terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi.	Penelitian ini dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik di wilayah Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 KAP di wilayah Denpasar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 auditor.

2	Dewa Ayu Anggi Pramiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa, Pengaruh <i>E-Commerce</i> Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha, (2017)	untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh <i>e-commerce</i> pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha, pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>e-commerce</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi non reguler angkatan 2014 fakultas ekonomi dan bisnis pada univeristas udayana yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif sebanyak 191 mahasiswa
3	Firdaus Nurul Hakim dan Achmad Syahfrudin, Analisis Pengaruh <i>E-Commerce</i> Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk	pengaruh <i>e-commerce</i> terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, serta pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>E-Commerce</i> mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sistem Informasi Akuntansi mempunyai	Obyek penelitian yang diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi

	Berwirausaha, (2016)		<p>pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sistem Informasi Akuntansi lebih berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha, dibanding <i>e-commerce</i>, hal ini disebabkan karena responden yang menjadi obyek penelitian ini lebih memahami sistem informasi akuntansi, karena telah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi selama 1 semester.</p>	<p>Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan 2016. Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini termasuk jenis data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 113 responden</p>
--	-------------------------	--	--	---

4	Nurabiah <i>et al.</i> , <i>E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha</i> , (2021)	untuk menganalisis pengaruh <i>e-commerce</i> dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>e-commerce</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha dan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.	Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi aktif yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi PTN dan PTS di Kota Mataram. jumlah responden sebanyak 142 mahasiswa S1 Akuntansi se Kota Mataram. Pengumpulan data menggunakan kusioner
5	Wulandari <i>et al.</i> , <i>Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada</i>	untuk mengetahui pengaruh <i>e-commerce</i> dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan dalam	Hasil menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tak	penelitian ini melibatkan pengelola dan seluruh karyawan Sanggam Mart di Kabupaten Balangan. Sampelnya adalah

	Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan, (2020)	berwirausaha pada PT Kabupaten Sanggam Mart Balangan	bebas. Berdasarkan hasil uji parsial Variabel <i>e-commerce</i> dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha	Pengurus dan seluruh staff / karyawan Sanggam Mart Balangan .sampel yang dipilih sebanyak 79 responden. Data dulu dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner
6	Fadzil <i>et al.</i> , Entrepreneurial Psychology And Competencies: Some Perspectives From <i>E-Commerce</i> Entrepreneurs In Malaysia, (2019)	untuk mengidentifikasi peran kognitif, motivasi dan kompetensi yang berkontribusi pada penciptaan usaha <i>e-commerce</i> baru di Malaysia.	Hasil penelitian juga menemukan bahwa kemampuan kewirausahaan di bidang komputer dan keterampilan komunikasi sebagian besar berkontribusi pada penciptaan bisnis <i>e-commerce</i> baru. Oleh karena itu, pemerintah berperan penting dalam kegiatan kewirausahaan	Pendekatan studi kasus digunakan dengan mewawancarai total 12 pengusaha <i>e-commerce</i> dari Mei 2013 hingga Desember 2014

			<p>dengan meningkatkan kemampuan kognitif, motivasi dan kemampuan berwirausaha wirausaha. Tentunya, kewirausahaan merupakan salah satu pasar bisnis yang paling penting, yang mendorong perkembangan ekonomi negara melalui munculnya bisnis-bisnis baru di masa depan.</p>	
7	<p>Abdul Gafar Khan, <i>Electronic Commerce: A Study on Benefits and Challenges in an Emerging Economy</i>, (2016)</p>	<p>Untuk mengetahui manfaat yang didapatkan dalam penggunaan <i>e-commerce</i> bagi pelanggan dan seller di Negara Bangladesh</p>	<p>Revolusi <i>E-Commerce</i> merubah transaksi bisnis dengan cara membuka peluang dan kemudahan menerobos rintangan, <i>E-Commerce</i> memberi tantangan bagi</p>	<p>Studi ini bersifat kualitatif dengan data sekunder dikumpulkan dari buku terbitan, jurnal, makalah penelitian, majalah, koran harian, internet dan resmi</p>

			<p>pengusaha tradisional dalam memasuki posisi kompetitif dan <i>e-commerce</i> membuat eksporsi produk dan ekspansi secara geografis.</p>	
8	<p>Fagbemi <i>et al.</i>, An Evaluation of Accounting Information System and Performance of Small Scale Enterprises in Kwara State, Nigeria, (2016)</p>	<p>Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah dan apakah juga membantu akses ke keuangan</p>	<p>sistem informasi akuntansi secara signifikan akan mempengaruhi kinerja perusahaan kecil dan perusahaan skala menengah. Oleh karena itu, UKM disarankan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi harus memastikan bahwa tingkat komputerisasi meningkat sejalan dengan tingkat kemajuan teknologi saat ini.</p>	<p>Sampel yang dapat digunakan dari seratus lima puluh tiga responden dari populasi seratus lima puluh empat (154) di Kwara State, Nigeria</p>

9	Anugerah Nur Raya, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Tengah Situasi Pandemi (Sukabumi), (2021)	untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga, serta terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.	Adanya Pengaruh positif mengenai latar belakang keluarga sebagai motivasi dan pendidikan kewirausaha yang didapatkan oleh mahasiswa terhadap minat berwirausaha di tengah kondisi pandemi seperti sekarang ini.	Populasi dalam penelitian ini adalah kalangan mahasiswa dari empat kampus di Sukabumi yaitu Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Universitas Muhamadiyah Sukabumi, Politeknik Sukabumi, STISIP Widiapuri Mandiri
10	Muhammad Hasan <i>et al.</i> , Perilaku Berwirausaha Generasi Milenial di Era Pandemi COVID-19, (2021)	Kajian ini bertujuan atau berusaha untuk mengkaji perilaku berwirausaha yang dimiliki oleh generasi milenial pada masa pandemi COVID-19.	Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa di masa pandemic COVID-19, generasi milenial tetap mempunyai minat dan semangat berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan oleh walaupun tengah berada di masa pandemi COVID-19 para milenial	Populasi pada kajian ini merupakan para milenial yang mempunyai usaha dan berdomisili di Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Barat, dan Provinsi Sulawesi Tenggara.

			<p>tetap mempunyai perilaku berwirausaha, seperti kreativitas, inovasi, serta strategi pemasaran untuk mempertahankan usahanya di masa pandemi COVID-19.</p>	
11	<p>Rudi Santoso, Review of Digital Marketing &amp; Business Sustainability of <i>E-Commerce</i> During Pandemic Covid19 In Indonesia, (2020)</p>	<p>Penelitian ini mengkaji strategi yang digunakan oleh UMKM dalam rangka bertahan dan tumbuh kembali di masa pandemi Covid19</p>	<p>bahwa selama masa pandemic covid 19, <i>e-commerce</i> mempengaruhi penetrasi pasar dan meningkatkan brand awareness pelanggan. Dengan adanya market place ini sebagai bentuk manifestasi dari <i>e-commerce</i> digunakan sebagai inovasi atau perubahan metode penjualan. Maka dari itu penggunaan digital marketing</p>	<p>Obyek penelitian adalah 37 ribu pelaku UMKM yang mengalami dampak langsung masa pandemi.</p>

			ini berpengaruh positif di dunia kewirausahaan khususnya untuk wirausahawan lama yang baru memahami persepsi atas manfaat dan keuntungan <i>e-commerce</i> pada saat krisis ekonomi di masa pandemi.	
12	Ermawati dan Arumsari, Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah, (2021)	Tujuan penelitian untuk mengetahui antara pemahaman penggunaan sistem informasi terhadap kinerja UKM di Kabupaten Kudus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap Pengambilan keputusan berwirausaha dan juga sebagai bentuk manifestasi kedepannya, apalagi untuk di masa covid 19 sekarang ini	Objek penelitian populasi penelitian adalah seluruh UKM di Kabupaten Kudus

			dengan persaingan bisnis yang ketat dan krisis ekonomi yang meningkat.	
--	--	--	--	--

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Kontigensi

Teori kontingensi adalah konsep yang dikemukakan oleh Drazin dan Ven. Teori ini mengedepankan tiga metode penting dalam penelitian kontingensi. Yaitu pilihan, interaksi dan sistem. Teori dalam arti luas, dan kontingensi menunjukkan bahwa efektivitas organisasi adalah fungsi dari kemampuan beradaptasi sistem lingkungan, di mana organisasi beroperasi. Jadi teori kontingensi adalah alat pertama dan paling terkenal untuk menjelaskan perubahan struktural organisasi (Paranoan *et al.*, 2019).

Menurut Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) hubungan antara penerapan pengetahuan sistem informasi akuntansi dengan teori kontingensi ini adalah sebagai dasar untuk membangun hubungan penggunaan informasi akuntansi nantinya dengan tindakan yang terjadi dalam situasi organisasi atau perusahaan yang mengarahkan pada evaluasi penelitian yang merupakan benar dan yang mana merupakan hasil yang salah, lalu digunakan sebagai pengambilan keputusan, yang artinya dapat dikatakan bahwa setiap perilaku organisasi atau perusahaan sangat mempengaruhi adanya pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

### 2.2.2 *E-commerce*

Perdagangan elektronik (*e-commerce*) adalah proses jual beli dengan menggunakan perangkat elektronik seperti telepon dan internet. *e-commerce* bukan hanya tentang membeli dan menjual produk secara *online*. Dengan dukungan jaringan mitra bisnis global, *e-commerce* mencakup seluruh proses pengembangan, pemasaran, penjualan, transportasi, layanan, dan pembayaran kepada pelanggan dengan tepat. Sistem *e-commerce* sangat bergantung pada sumber daya internet dan banyak teknologi informasi lainnya untuk mendukung setiap proses ini. (Yadewani dan Wijaya, 2017).

*E-commerce* adalah sistem yang dapat digunakan dalam situasi seperti tersedianya internet dan dapat digunakan untuk membeli, menjual, memasarkan barang dan itu dapat terjadi jika adanya jaringan komputer, maka teknologi *e-commerce* hampir selalu dibuka oleh setiap orang dan ini merupakan peluang bisnis yang menjanjikan karena dapat menciptakan bisnis secara virtual, dengan ini menjadikan dapat menghubungkan orang secara luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Konsumen dapat memesan barang atau jasa virtualisasikan di mana saja, 7 hari seminggu, 24 jam sehari tanpa batasan (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017).

Dalam penelitian ini variabel *e-commerce* diukur dengan instrumen Wulandari (2014) dan Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) yang telah dimodifikasi dengan indikator seperti, mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, permodalan, transaksi aman, proses pelayanan cepat

### **2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia secara personal dan juga peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke berbagai pengambil keputusan. SIA dapat menampilkan perubahan ini secara manual atau di komputer (Mujilan, 2015).

Menurut Indrayati (2016) Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang dapat mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan menukar informasi keuangan yang relevan untuk personal secara eksternal (seperti biro pajak, kreditor, pemerintah) dan personal secara internal (manajer dan karyawan) untuk mengambil keputusan.

Menurut Mujilan (2015) untuk pengetahuan SIA mengacu pada keterampilan atau keahlian dalam memahami dan menganalisis poin-poin penting pengendalian dalam lingkungan elektronik, dan memahami aspek sistem dari proses audit. Informasi dan pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak komputer untuk tujuan audit. Pengetahuan ini mencakup teknologi informasi dan infrastruktur fisik dari teknologi informasi yang digunakan untuk menyebarkan sumber daya sebagai aset pengetahuan.

Dalam penelitian ini variabel SIA diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita (2016) dan Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) yang telah dimodifikasi dengan indikator seperti mudah digunakan, dapat diandalkan, biaya terstruktur, efektivitas, evaluasi, pelayanan sistem komputer.

#### **2.2.4 Kewirausahaan**

*Entrepreneurship* atau Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi masyarakat setiap hari. Istilah "kewirausahaan" pada dasarnya adalah disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang ketika menghadapi tantangan dalam hidup, dan memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dihadapinya. Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap, tindakan, dan proses yang dilakukan pengusaha saat memulai, menjalankan, dan mengembangkan usahanya (Paramita dan Erdiansyah, 2016).

Wirausaha harus mampu mengidentifikasi dan mengambil manfaat dari perubahan yang terjadi khususnya perubahan pada teknologi informasi yaitu dari perkembangan sistem informasi dan munculnya *e-commerce*, dengan itu mengakibatkan pertukaran informasi ekonomi menjadi sangat pesat, perubahan pada konektivitas dan interaktivitas, network sesuai skala ekonomi, dan pertukaran barang yang berlebih di suatu tempat. (Hakim dan Syahfrudin, 2016).

Dalam penelitian ini variabel berwirausaha diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani (2016) dan Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) dengan indikator seperti pengalaman untuk berbisnis, membantu lingkungan sosial, jiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, ketrampilan menjadi wirausaha, memiliki tekad memulai usaha.

##### **2.2.4.1 Pentingnya manfaat kewirausahaan**

Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting. Hal ini karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang andal, Menurut Rusdiana (2018), dari itu berwirausaha ini nantinya akan memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Wirausaha sebagai Potensi Pembangunan

Kewirausahaan merupakan salah satu potensi pengembangan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, Adapun beberapa manfaat kewirausahaan dalam pembangunan antara lain: meningkatkan kapasitas tenaga kerja dan mengurangi pengangguran, melakukan pengembangan produksi, distribusi dan pemeliharaan lingkungan, menjadi panutan bagi anggota masyarakat lainnya, karena wirausahawan adalah orang yang terpuji, jujur, berani dalam hidup, sehingga patut ditiru dan menjadi contoh untuk orang yang berguna bagi orang lain, menghormati peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan berusaha mengembangkan potensi lingkungan sekitar.

2. Kebutuhan akan Wirausaha

PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila 2% dari jumlah penduduknya bergerak dalam bidang wirausaha. Dengan demikian, jika negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, wirausahawannya lebih kurang sebanyak 4 juta. Katakanlah jika kita hitung semua wirausahawan Indonesia mulai dari pedagang kecil sampai perusahaan besar mencapai 3 juta, tentu bagian terbesarnya adalah kelompok kecil yang belum terjamin mutunya dan belum terjamin kelangsungan hidupnya (kontinuitasnya).

## 2.3 Hubungan Antar Variabel Penelitian

### 2.3.1 Persepsi *e-commerce* terhadap keputusan untuk berwirausaha

Kehadiran *e-commerce* pada saat ini bukan hanya menjadi sebuah “*trend*” atau fenomena sesaat, namun sudah menjadi kebutuhan. Disadari maupun tidak *e-commerce* telah merubah semua aspek kehidupan (Anugrah dan Prianthara, 2018). Adanya *e-commerce* atau media transaksi barang atau jasa melalui sistem informasi (seperti *web* atau media elektronik lainnya) berdampak pada calon wirausaha yang ingin menjadi wirausaha dan memiliki modal yang relatif kecil untuk memulai usaha sendiri. Kemudahan persepsi akan penggunaan *e-commerce* untuk bertransaksi menjadi salah satu faktor pendukung dalam berwirausaha (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017).

Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari Wulandari dan kawan-kawan (2020), yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha, perspesi mereka terhadap *e-commerce* terbukti dapat meningkatkan jumlah profit yang dihasilkan oleh Sanggam Mart yang didukung dari penggunaan *website* dan *marketplace*. Lalu didukung dengan hasil penelitian dari Fadzil dan kawan-kawan (2019) yang melakukan penelitian di UMKM Malaysia, bahwa dengan adanya penciptaan bisnis *e-commerce* dan dibantu dengan peran penting pemerintahan maka dalam kegiatan kewirausahaan dengan meningkatkan kemampuan kognitif, motivasi dan kemampuan minat wirausahawan. Hal serupa juga diungkapkan oleh penelitian dari Khan (2016) didapatkan dalam penggunaan *e-commerce* bagi pelanggan dan seller di Negara Bangladesh, menghasilkan perubahan transaksi bisnis dengan cara membuka peluang dan kemudahan menerobos rintangan, *e-commerce* memberi tantangan bagi pengusaha tradisional dalam memasuki posisi kompetitif dan *e-commerce* membuat eksporsi produk dan ekspansi secara geografis.

### **2.3.2 Pengetahuan akan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan untuk berwirausaha**

Dalam SIA tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Wulandari *et al.*, 2020). Makna sistem informasi akuntansi dipakai disebabkan dalam sistem ini meliputi tahap-tahap pengolahan transaksi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Bagi seseorang yang ingin terjun ke dunia usaha atau komersial, masalah sistem informasi akuntansi memang tidak bisa dihindari. Karena akuntansi adalah proses mengolah dan meringkas informasi ekonomi, maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

Didasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fagbemi dan kawan-kawan (2016) di Kwara State, Nigeria mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan akan mempengaruhi kinerja perusahaan kecil dan

perusahaan skala menengah maka dari itu perlu mengadopsi sistem informasi akuntansi harus terkomputerisasi dan memastikan bahwa tingkat komputerisasi meningkat sejalan dengan tingkat kemajuan teknologi saat ini. Lalu didukung hasil dari objek penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Syahfrudin (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi lebih berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha, hal ini disebabkan karena responden yang rata-rata mahasiswa sudah selesai menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi memiliki pemahaman lebih mengenai sistem informasi dan menginginkan untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kehidupan berbisnis dan berwirausaha agar wirausaha mereka berjalan sesuai standar sop. Lalu hasil penelitian dari Wulandari dan kawan-kawan (2020), mengatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, karena dengan pemahaman akan sistem informasi yang mereka miliki dapat membantu dalam pengelolaan data, analisis dan media penolong pengambilan keputusan.

### **2.3.3 Persepsi *e-commerce* terhadap keputusan untuk berwirausaha di tengah kondisi pandemi covid 19 sebagai variabel moderating**

Saat ini setiap individu harus bersiap menghadapi pergeseran kebudayaan yang mana pemenuhan kebutuhan beriringan dengan perkembangan teknologi. Sekarang ini dilihat dari segi kebutuhan sehari-hari, bukan hanya kebutuhan pokok yang jadi nilai mendasar saja tapi juga mengutamakan pelayanan, kualitas dan harga dari suatu produk atau jasa penjualan. Hal ini menjadi peluang bagi sebagian besar perusahaan *e-commerce* untuk menyajikan pasar dalam bentuk membeli dan menjual produk secara online. Beberapa faktor mendukung pesatnya pertumbuhan industri *e-commerce* Indonesia. Pertama, tingkat penetrasi ponsel pintar dan internet terus meningkat. Kedua, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, daya beli yang meningkat dan pertumbuhan ekonomi makro yang kuat. Ketiga, Indonesia memiliki populasi muda dan *tech-savvy*, yang berarti mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan teknologi baru. Selain itu, dunia saat ini sedang dilanda pandemi covid-19 yang salah satunya berdampak pada pemenuhan

permintaan. Hal ini menyebabkan respon positif dari masyarakat yang beralih melakukan jual beli melalui *e-commerce* (Permana *et al.*, 2021).

Pernyataan berikut juga didukung dengan penelitian dari Santoso (2020) yang menyatakan bahwa selama masa pandemic covid 19, *e-commerce* mempengaruhi penetrasi pasar dan meningkatkan brand awareness pelanggan. Dengan adanya *market place* ini sebagai bentuk manifestasi dari *e-commerce* digunakan sebagai inovasi atau perubahan metode penjualan. Maka dari itu penggunaan digital marketing ini berpengaruh positif didunia kewirausahaan khususnya untuk wirausahawan lama yang baru memahami persepsi atas manfaat dan keuntungan *e-commerce* pada saat krisis ekonomi di masa pandemi.

#### **2.3.4 Pengetahuan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan untuk berwirausaha di tengah kondisi pandemi covid 19 sebagai variabel moderating**

Merebaknya virus corona atau covid-19 memaksa seluruh masyarakat untuk merubah kebiasaan hidup mereka. Menurunnya hampir seluruh kegiatan di segala bidang kehidupan membuat kita melakukan suatu inovasi yang harus ditindaklanjuti agar dapat melangsungkan kehidupan (Rifai Dan Hareani, 2020).

Salah satunya dengan mengambil keputusan untuk membuat suatu usaha, dimulai dengan Usaha kecil. Untuk dapat memaksimalkan keuntungan atau menghasilkan laba haruslah responsif terhadap perubahan lingkungan khususnya dengan revolusi teknologi informasi yang salah satunya adalah informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini nantinya dapat membantu dalam mengelola keuangan suatu bisnis usaha kecil (Yuliati, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ermawati Dan Arumsari (2021) juga mengatakan bahwa Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap Pengambilan keputusan berwirausaha dan juga sebagai bentuk manifestasi kedepannya, apalagi untuk di masa covid 19 sekarang ini dengan persaingan bisnis yang ketat dan krisis ekonomi yang meningkat.

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan Teori, Hasil Penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran terkait maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Persepsi *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

H2: Pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

H3: Persepsi *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha di tengah pandemi covid 19.

H4: Pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha di tengah pandemi covid 19.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini variabel yang diuji adalah persepsi *e-commerce* dan pengetahuan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha di tengah kondisi pandemi covid 19 sebagai variabel moderating. Berikut ini adalah kerangka pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel.

**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

